

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan bertujuan untuk meneruskan keturunan terjadi secara alami dalam Rahim seorang ibu. Kehamilan dimulai dari konsepsi sampai bayi lahir. Kehamilan ini dibagi menjadi 3 trimester, trimester pertama sejak konsepsi hingga kehamilan 3 bulan, trimester kedua sejak 4 bulan hingga kehamilan 6 bulan, trimester ketiga sejak 7 bulan hingga 9 bulan (Prawirohardjo, 2014). (Yanti , 2020)

Selama proses kehamilan itu berlangsung terjadi perubahan pada fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama trimester III contohnya nyeri punggung, nyeri ulu hati, konstipasi, insomnia, dispnea, ketidaknyamanan pada perineum, kram otot betis, varises, edema pergelangan kaki, mudah lelah, kontraksi Braxton hicks, mood yang tidak menentu, dan peningkatan kecemasan. (Puji dan Ina, 2018)

Sekitar 80% ibu hamil trimester III mengalami ketidaknyamanan, salahsatunya yg sering terjadi yaitu edema kaki fisiologis yang disebabkan oleh tekanan vena di kaki serta retensi air dan terhambatnya aliran balik vena pada penekanan uterus. *Edema* kaki fisiologis bisa mengakibatkan ketidaknyamanan di ibu hamil, seperti perasaan berat,serta kram di malam hari (Handayani , 2021)

Biasanya terdapat pembengkakan pada wajah dan kaki pada ibu yang mengalami edema kaki fisiologis . namun jika membuat gangguan pada jantung da ginjal, itu bias dikatakan patologis karena membuat organ tubuh tidak bekerja dengan baik . (Handayani, 2021)

Cara untuk mengatasi *Edema* Kaki yaitu menghindari pemakaian pakaian yang ketat, hindari berdiri terlalu lama, lakukan senam hamil, serta menganjurkan memijat kaki , dan hidroterapi ataupun rendam kaki di air hangat (Sinclair, 2010). (Yanti, 2020)

Intervensi non farmakologi menggunakan air hangat campur kencur yang digunakan untuk merendam kaki atau hidroterapi pada ibu hamil. Langkah membuat Air Hangat Campur Kencur pertama masukan air kedalam panci $\pm$ 1 liter kemudian masukan kencur 45 mg kedalam air lalu masukan air kedalam ember / baskom campurkan sedikit air dingin sehingga suhu air menjadi 38°C, air Rendaman harus 10 – 15 cm diatas mata kaki, kemudian kaki di rendam agar ibu merasa rileks selama 5- 10 menit.(Yanti, 2020)

Kencur atau *Kaempferia Galanga* (KG) adalah salah satu jenis dalam famili Zingiberaceae merupakan salah satu jenis tanaman obat penting bagi masyarakat Asia termasuk Indonesia. Manfaat kencur sebagai obat batuk, rematik, dan antikanker, kolera, vasorelaksasi, antimikroba, antioksidan, antialergi penyembuhan luka, antikanker, antioksidan, antiinflamasi, analgesik dan antibakteri, dan sebagai aromaterapi. Didalam kencur terdapat beberapa senyawa seperti minyak atsiri, saponin, flavonoid, polifenol yang diketahui

memiliki banyak manfaat. Kencur memiliki variasi kandungan essential oil yaitu δ -3-carene (0,13–6,46%), 1,8-cineole (0,19-5,17%), borneol (0,96-2,40%) dan pentadecane (6,04-16,53%). (Silalahi, 2019)

Menurut penelitian Zulfi Diah Ayu didalam Pemanfaatan kencur mengatakan banyak peneliti berpendapat bahwa rimpang kencur mengandung minyak atsiri, asam sinamat, dan etil ester. Kandungan minyak atsiri pada rimpang kencur berkisar 2,4-3,9%. Terdapat senyawa minyak atsiri dalam rimpang kencur yaitu α -pinene (1,28%), champhene (2,47%), carvone (11,13%), benzene (1,33%), eucalyptol (9,59%), borneol (2,87%), methyl cinnamate (23,23%), pentadecane (6,41%) dan ethyl-pmethoxycinnamate (31,77%). (Anggraini, 2018)

Senyawa yang dapat memberikan aktivitas antiinflamasi yang terdapat pada kencur tersebut yaitu senyawa golongan flavonoid, kandungan flavonoid terdiri dari kaempferol dan apigeninor. Presentase inhibisi edema terbesar pada tanaman kencur yaitu pada dosis 45 mg/kgBB menghasilkan inhibisi sebesar 51, 27%. (Nur Ramadhani, 2015)

Kencur (*Kaempriagalangal L*) merupakan tanaman tradisional di Indonesia, yang banyak ditanam masyarakat sebagai rempah dan obat. Kandungan kencur yaitu trimetil, oktan, limonenedioksida, etilsinamat, etil pmetoksinamat, dan asamtilester metoksifeni propenoat, rimpang kencur yang bermanfaat untuk anti inflamasi yaitu polifenolkuinon, triterpenoid, tanin, plavonoid (Handayani, 2020)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kencur karena bias untuk antiinflamasi yang dapat mengurangi edema pada kaki serta juga mudah untuk ditemukan . Antiinflamasi atau anti radang adalah salah satu jenis obat yang bisa mengurangi radang dan menghilangkan rasa nyeri, karena edema salah satunya disebabkan oleh peradangan yang umumnya tidak menimbulkan gejala. (Wulandari, 2017)

Terapi rendam kaki dapat memperlebar pembuluh darah serta meningkatkan sirkulasi darah sehingga jaringan yang mengalami pembemngkakan banyak dipenuhi oleh oksigen (Wulandari,2017). Mendam kaki menggunakan kencur bisa membuat tubuh rileks dan tenang serta mengurangi ketegangan pada otot karena pengaruh dari produksi kelenjar pada otak.. (Yanti, 2020)

Ada beberapa macam hidroterapi, seperti rendam kaki menggunakan air hangat campur garam, merendam kaki dengan air hangat campur kencur, dan juga merendam kaki dengan air hangat saja tanpa campuran apapun. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuhendri dan Ega di RSUD Dr H Chatib Quzwaen Sarolangun pada Tahun 2018 yaitu penilaian derajat edema sebelum da setelah perendaman yaitu 2,53 jadi 1,07, ini terdapat selama 3 sampai 5 hari . Yang memperlihatkan adanya penurunan derajat edema terjadi karena rendaman kaki menggunakan air hangat. (Yuhendri,2018)

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sawitry dkk yang dilakukan di RB Citra Insani yaitu sebelum dan sesudah dilakukan perendaman

dengan air hangat dan garam terjadi penurunan. Sebelum diberikan rendaman air hangat dan garam adalah 4 point dan sesudah diberikan rendaman air hangat dan garam adalah 0 point. . (Sawitry dkk, 2020)

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Zaenatushofi dan Eti di di salah satu PMB pada tahun 2019 yaitu terjadi perubahan skala edema dari edema menjadi tidak edema pada ke-5 responden . Jadi bisa dikatakan rendam kaki menggunakan air hangat efektif untuk mengurangi edema.

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun (tahun 2016) sebanyak 2.734 ibu hamil mengalami edema tungkai 271 orang (10%) serta beberapa keluhan yaitu bengkak tidak hilang, tetapi beberapa diantaranya melakukan perendaman kaki menggunakan air hangat campur kencur sehingga bengkak kaki nya menurun. (Print & Online, 2019)

Berdasarkan uraian diatas dan pengamatan yang dilakukan jadi penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan “continuity of care” pada ibu hamil dengan edema kaki yaitu penggunaan air hangat campur kencur untuk merendam kaki . Dengan judul ” Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil Trimester III, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir Terhadap Dampak Ketidaknyamanan Pada Edema Kaki Dengan Pemberian Rendam Kaki Dengan Air Hangat Campur Kencur Di Puskesmas Cipamokolan”

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana Efektifitas Rendam Kaki dengan Air Hangat Campur Kencur terhadap Ketidaknyamanan pada *Edema* Kaki Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Cipamokolan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan dan continue of care (perawatan yang berkelanjutan) ibu hamil, bersalin, nifas, neonates, dan keluarga berencana menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengumpulan data pengkajian pada ibu hamil trimester III selama kehamilan, bersalin, nifas, neonatus , keluarga berencana.
2. Menetapkan diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada ibu bersalinan selamaa kehamilan, bersalin, nifas, neonates, keluarga berencana.
3. Merencanakan serta melakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan serta berkelanjutan pada ibu hamil selama kehamilan hingga bersalin, nifas, neonatus , KB dan tindakan

- antisipatif, tindakan segera dan tindakan komprehensif (penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi dan rujukan)
4. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil selama hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB.
 5. Untuk mengetahui efektifitas rendam kaki dengan air hangat campur kencur terhadap edema kaki ibu hamil trimester III di Puskesmas Cipamokolan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam ilmu kebidanan serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian lebih lanjut di bidang ilmu kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Ibu hamil

Diharapkan penelitian ini dapat meberikan pengetahuan bagi ibu hamil bahwa jika terdapat tanda-tanda edema dapat diredak an dengan merendam kaki dengan air hangat campur kencur

2. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tenaga kesehatan dan memberikan pendidikan serta informasi pada masyarakat sehingga dapat meminimalisir resiko pada ibu hamil

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai Efektifitas Rendam Kaki dengan Air Hangat Campur Kencur terhadap Ketidaknyamanan pada *Edema* Kaki Ibu Hamil Trimester III